

## Kelayakan Ekstrak Bunga Mawar Merah sebagai Pelembab Bibir (*Lip Balm*) untuk Perawatan Kulit Bibir Kering

Maharani Syafira Pratiwi<sup>1</sup>, Rahmiati<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Program Studi D4 Tata Rias dan Kecantikan, Universitas Negeri Padang  
e-mail: [maharanisyafira48@gmail.com](mailto:maharanisyafira48@gmail.com), [rahmiati@fpp.ac.id](mailto:rahmiati@fpp.ac.id)

### Abstrak

Paparan sinar UV matahari serta dehidrasi dapat mempengaruhi kesehatan kulit bibir. Penggunaan kosmetik perawatan kulit seperti pelembab bibir (*lip balm*) dapat merawat dan mencegah masalah kulit bibir kering. Mawar merah mengandung senyawa *flavonoid* (polifenol) yang berfungsi sebagai antioksidan alami sehingga baik untuk melembabkan dan menjaga kesehatan kulit bibir. Pelembab bibir (*lip balm*) adalah sediaan kosmetik dengan kandungan utama seperti lilin, minyak dari ekstrak alami, dan lemak sintetik sehingga dapat meningkatkan kelembapan dan mencegah kekeringan pada kulit bibir. Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui proses pembuatan serta kandungan *flavonoid* dan pH pada *lip balm* ekstrak bunga mawar merah, 2) Untuk mengetahui kelayakan bunga mawar merah sebagai pelembab bibir (*lip balm*) untuk perawatan kulit bibir kering dilihat dari tekstur, aroma, dan warna (uji organoleptik), 3) Untuk mengetahui kelayakan bunga mawar merah sebagai pelembab bibir (*lip balm*) untuk perawatan kulit bibir kering berdasarkan kesukaan panelis (hedonik). Penelitian ini menggunakan metode *pra-eksperimen* dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini dinyatakan layak, karena sediaan *lip balm* ekstrak bunga mawar merah positif mengandung flavonoid dan memiliki pH 5,24. Berdasarkan penilaian uji organoleptik tekstur 86% panelis menyatakan tekstur sediaan *lip balm* ekstrak bunga mawar merah padat, uji organoleptik aroma 43% panelis menyatakan beraroma khas mawar. Uji organoleptik warna 57% panelis menyatakan cukup berwarna coklat muda. Berdasarkan uji hedonik 57% panelis menyatakan suka terhadap sediaan *lip balm* ekstrak bunga mawar merah.

**Kata kunci:** *Lip Balm*, Kulit Bibir Kering, Mawar Merah

### Abstract

Exposure to UV rays and dehydration can affect the health of the lip skin. The use of skin care cosmetics such as lip balm can treat and prevent dry lip skin problems. Red roses contain flavonoid compounds (polyphenols) which function as natural antioxidants, so they are good for moisturizing and maintaining healthy lip skin. Lip balm is a cosmetic preparation with main ingredients such as wax, oils from natural

extracts and synthetic fats so as to increase moisture and prevent dryness of the lip skin. This study aims 1) To determine the content of flavonoids and pH in red rose extract lip balm, 2) To determine the feasibility of red roses as a lip balm for dry lip skin care seen from texture, aroma, and color (organoleptic test), 3) To determine the feasibility of red roses as a lip balm for the treatment of dry lips based on panelist preference (hedonic). This study used a pre-experimental method with a quantitative approach. The results of this study were deemed feasible, because the lip balm preparation of red rose flower extract positively contained flavonoids and had a pH of 5.24. Based on the texture organoleptic test assessment, 86% of the panelists stated that the texture of the lip balm preparation was solid red rose flower extract, the organoleptic aroma test, 43% of the panelists stated that it had a distinctive rose scent. Color organoleptic test 57% of the panelists stated that it was quite light brown. Based on the hedonic test, 57% of the panelists stated that they liked the red rose extract lip balm preparation.

**Keywords :** *Lip balm, Dry Lip Skin, Red Rose*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara beriklim tropis dengan paparan sinar matahari sepanjang tahun. Paparan matahari mengandung sinar ultraviolet (UV) yang bermanfaat dalam memproduksi vitamin D dan membunuh bakteri. Namun paparan sinar UV yang terlalu lama dapat menyebabkan kerusakan pada kulit, termasuk kulit bibir (Draeos, 2011). Bibir atau yang dikenal dengan sebutan labia, merupakan lekukan jaringan lunak yang mengelilingi bagian pembukaan mulut. Bibir terdiri dari otot orbikularis oris yang dilapisi oleh kulit pada bagian luar dan membran mukosa pada bagian dalam (Jahan-Parwar dkk, 2011). Komponen penyusun kulit bibir berbeda dari kulit biasa. Lapisan pelindung (*stratum corneum*) pada kulit bibir lebih tipis dari lapisan kulit lain pada tubuh. Akibat tipisnya lapisan pelindung, menyebabkan kulit bibir lebih rentan terhadap kerusakan akibat pengaruh buruk sinar UV matahari (Ahmed dkk, 2014). Selain sinar UV matahari faktor internal seperti dehidrasi juga dapat mempengaruhi kesehatan kulit bibir. Bibir kering dan pecah-pecah merupakan gejala awal dari dehidrasi. Untuk mengatasi kondisi tersebut dibutuhkan perlindungan tambahan bagi kulit, yaitu dengan menggunakan kosmetik pelembab (Leyden dan Rawlings, 2002). Salah satu bentuk sediaan kosmetik pelindung (*skin-care cosmetic*) yang mampu merawat kulit bibir ialah *lip balm*. *Lip balm* merupakan kosmetik berbahan utama minyak, lemak, dan lilin yang berfungsi untuk menjaga kulit bibir dari pengaruh lingkungan serta mencegah kekeringan dengan cara menjaga kelembapan bibir (Kwunsiriwong, 2016).

Penggunaan bahan alami lebih baik dari pada menggunakan sediaan sintetis. Penggunaan bahan sintetis dalam jangka panjang dapat menimbulkan efek samping serta dapat mengubah bentuk alami kulit (Grace dkk., 2015). Di antara bahan aktif dan pewarna alami yang memiliki potensi untuk dikembangkan antara lain berasal dari bunga mawar merah. Bunga mawar merah (*Rosa damascene Mill.*) merupakan

tanaman yang dibudidayakan di Indonesia. Menurut Wulandri dkk (2016), kandungan kimia pada bunga mawar merah cukup beragam diantaranya, *tanin, graniol, nerol, sitronelol, asam geranik, terpen, flavonoid, polifenol pektin, vanillin, karotenoid, eugenol*, dan juga mengandung beberapa vitamin diantaranya vitamin B, C, dan K. Menurut Saati dkk (2007), mahkota bunga mawar merah diketahui mengandung pigmen antosianin yang tergolong *flavonoid* dan jenis antosianinnya adalah pelargonidin dan sianidin, dapat berfungsi sebagai penangkal radikal bebas atau antioksidan. Pigmen antosianin merupakan pigmen yang berperan terhadap timbulnya warna merah hingga biru pada beberapa bunga, buah dan daun (Andersen dan Bernard, 2001). Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui proses pembuatan serta kandungan *flavonoid* dan pH pada *lip balm* ekstrak bunga mawar merah, 2) Untuk mengetahui kelayakan bunga mawar merah sebagai pelembab bibir (*lip balm*) untuk perawatan kulit bibir kering dilihat dari tekstur, aroma, dan warna (uji organoleptik), 3) Untuk mengetahui kelayakan bunga mawar merah sebagai pelembab bibir (*lip balm*) untuk perawatan kulit bibir kering berdasarkan kesukaan panelis (hedonik).

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen untuk mengetahui proses pembuatan serta kelayakan bunga mawar merah sebagai pelembab bibir (*lip balm*) sebagai perawatan kulit bibir kering. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi sampel tertentu, dimana pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2017). Penelitian eksperimen dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara pembuatan dan menentukan kandungan *flavonoid* serta pH yang terdapat dalam *lip balm* bunga mawar merah yang dilakukan uji laboratorium, penelitian ini juga dilihat dari tekstur, aroma, warna, dan kesukaan panelis. Objek atau sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah bunga mawar merah dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer didapatkan langsung dari subyek atau sampel penelitian. Menurut Sugiono (2013:194) data primer adalah sumber data yang langsung diberikan datanya kepada pengumpul data. Data primer yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah data yang didapatkan dari hari hasil uji kandungan *flavonoid*, pH, uji organoleptik dan uji hedonik terhadap pelembab bibir (*lip balm*) bunga mawar merah. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010:172). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi dan kuisioner. Metode analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan metode analisis statistik untuk mengetahui kelayakan pelembab bibir (*lip balm*) ekstrak bunga mawar merah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Laboratorium Kandungan *Flavonoid*

Tabel 1. Uji Kandungan *Flavonoid*

Jenis Uji	Reaksi	Pereaksi
Kandungan <i>Flavonoid</i>	+	Mg + HCl

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sediaan *lip balm* ekstrak mawar merah positif mengandung *flavonoid*.

### Hasil Uji Laboratorium Kandungan pH

Tabel 2. Uji Kandungan pH

Jenis Uji	Rentang	pH
Kandungan pH	4,5-6,5	5,24

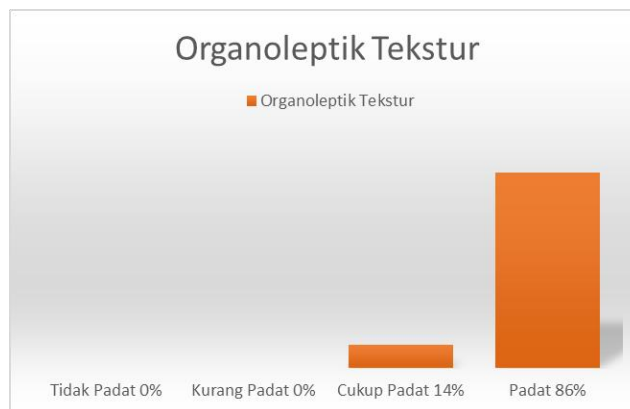
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kandungan pH sediaan *lip balm* ekstrak bunga mawar merah sebesar pH 5,24.

### Hasil Uji Organoleptik Tekstur

Tabel 3. Uji Organoleptik Tekstur

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Persentase
1	1	0	$(0/7)*100$	-
2	2	0	$(0/7)*100$	-
3	3	1	$(1/7)*100$	14%
4	4	6	$(6/7)*100$	86%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 14% panelis menyatakan tekstur pelembab bibir (*lip balm*) ekstrak bunga mawar merah cukup padat, dan 86% panelis menyatakan bahwa pelembab bibir (*lip balm*) ekstrak bunga mawar merah bertekstur padat.



Gambar 1. Uji Organoleptik Tekstur

### Hasil Uji Organoleptik Aroma

**Tabel 4. Uji Organoleptik Aroma**

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Persentase
1	1	0	$(0/7)*100$	-
2	2	1	$(1/7)*100$	14%
3	3	3	$(3/7)*100$	43%
4	4	3	$(3/7)*100$	43%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 14% panelis menyatakan aroma pelembab bibir (*lip balm*) ekstrak bunga mawar merah kurang beraroma khas mawar, 43% panelis menyatakan bahwa pelembab bibir (*lip balm*) ekstrak bunga mawar merah cukup beraroma khas mawar, dan 43% panelis menyatakan aroma pelembab bibir (*lip balm*) ekstrak bunga mawar merah beraroma khas mawar.



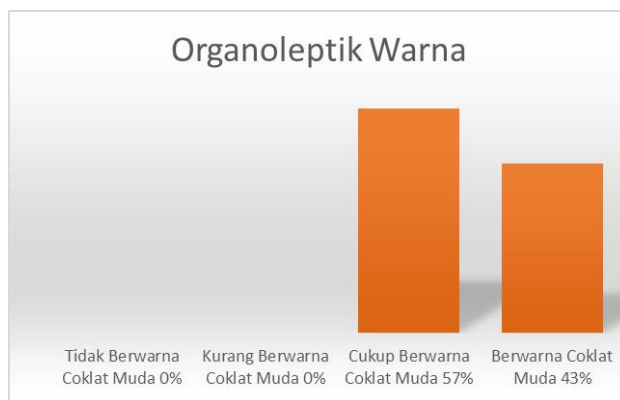
**Gambar 2. Uji Organoleptik Aroma**

### Hasil Uji Organoleptik Warna

**Tabel 5. Uji Organoleptik Warna**

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Persentase
1	1	0	$(0/7)*100$	-
2	2	0	$(0/7)*100$	-
3	3	4	$(4/7)*100$	57%
4	4	3	$(3/7)*100$	43%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 57% panelis menyatakan pelembab bibir (*lip balm*) ekstrak bunga mawar merah cukup berwarna coklat muda, dan 43% panelis menyatakan bahwa pelembab bibir (*lip balm*) ekstrak bunga mawar merah berwarna coklat muda.



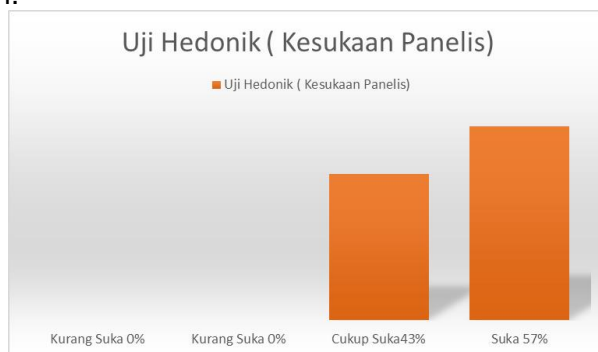
**Gambar 3. Uji Organoleptik Warna**

**Hasil Uji Hedonik (Kesukaan Panelis)**

**Tabel 6. Uji Hedonik**

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Persentase
1	1	0	$(0/7)*100$	-
2	2	0	$(0/7)*100$	-
3	3	3	$(3/7)*100$	43%
4	4	4	$(4/7)*100$	57%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 43% panelis menyatakan cukup suka terhadap sediaan pelembab bibir (*lip balm*) ekstrak bunga mawar merah, dan 57% panelis menyatakan suka terhadap sediaan pelembab bibir (*lip balm*) ekstrak bunga mawar merah.



**Gambar 4. Uji Hedonik**

**Pembahasan**

**Pembuatan Pelembab Bibir (*Lip Balm*) Ekstrak Bunga Mawar Merah**

Pembuatan pelembab bibir (*lip balm*) ekstrak bunga mawar dilakukan pada Universitas Perintis Indonesia yang diawali dengan membuat bubuk simplisia merujuk kapada penelitian (Farima, 2009) yang diawali dengan mencuci kelopak bunga mawar merah di bawah air mengalir, setelah dicuci kelopak bunga mawar merah dikeringkan pada suhu ruang selama 7-8 hari, selanjutnya kelopak bunga mawar merah dihaluskan

menggunakan *blender* dan diayak untuk mendapatkan serbuk halus. Dari 1kg kelopak bunga mawar merah menghasilkan sekitar 400gr serbuk halus. Kemudian dilanjutkan dengan membuat ekstrak kental bunga mawar merah dengan cara merendam serbuk halus menggunakan etanol 96%, lalu larutan tersebut didiamkan selama 3 hari, setelah tiga hari larutan tersebut disaring. Hasil saringan larutan pertama disimpan pada wadah bersih, dan direndam kembali menggunakan larutan etanol 96%. Setelah larutan tersebut disaring, ampas penyaringan kedua disimpan pada wadah yang berbeda. Hasil saringan pertama dan kedua diuapkan kembali menggunakan *rotary evaporator* sehingga menghasilkan ekstrak kental bunga mawar merah.

Setelah itu dilanjutkan dengan pembuatan sediaan *lip balm* yang mengacu kepada penelitian (Ambari, 2020) yang diawali dengan melelehkan sediaan basis (*oleum cacao, gliserin, shea butter*) pada penangas air menggunakan cawan porselen, setelah itu *lanoline, nipagin* dan ekstrak bunga mawar merah ditambahkan ke dalam sediaan basis dan diaduk hingga rata, selanjutnya sediaan basis disalin kedalam wadah *lip balm* dan dibiarkan pada suhu ruang hingga membeku. Pengujian organoleptik tekstur, aroma, warna serta uji hedonik (kesukaan panelis) terhadap sediaan *lip balm* ekstrak bunga mawar merah dilakukan oleh 7 orang panelis yang terdiri dari 2 orang farmasi yang berasal dari Universitas Perintis Indonesia, 2 orang dosen jurusan Tata Rias dan Kecantikan Universitas negeri Padang, serta 3 orang mahasiswa jurusan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang, dari penilaian tersebut didapatkan hasil sebanyak 14% panelis menyatakan tekstur pelembab bibir (*lip balm*) ekstrak bunga mawar merah cukup padat, dan 86% panelis menyatakan pelembab bibir (*lip balm*) ekstrak bunga mawar merah bertekstur padat. Pada penilaian uji organoleptik aroma didapatkan hasil sebanyak 14% panelis menyatakan pelembab bibir (*lip balm*) ekstrak bunga mawar merah kurang beraroma khas mawar, 43% panelis menyatakan pelembab bibir (*lip balm*) ekstrak bunga mawar merah cukup beraroma khas mawar, dan 43% panelis menyatakan pelembab bibir ekstrak bunga mawar merah beraroma khas mawar. Penilaian uji organoleptik warna didapatkan hasil sebanyak 57% panelis menyatakan warna pelembab bibir (*lip balm*) ekstrak bunga mawar merah cukup berwarna coklat muda dan 43% panelis menyatakan pelembab bibir (*lip balm*) ekstrak bunga mawar merah berwarna coklat muda. Pada uji hedonik (kesukaan panelis) didapatkan hasil sebanyak 43% panelis menyatakan cukup suka terhadap sediaan pelembab bibir (*lip balm*) ekstrak bunga mawar merah, dan 57% panelis menyatakan suka terhadap sediaan pelembab bibir (*lip balm*) ekstrak bunga mawar merah.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kelayakan *lip balm* ekstrak mawar merah dinyatakan layak, karena telah lulus uji laboratorium kandungan *flavonoid* dan pH sediaan *lip balm* ekstrak bunga mawar merah dinyatakan aman karena berada pada rentang pH 5,24. Pada uji organoleptik tekstur 86% panelis menyatakan pelembab bibir (*lip balm*) ekstrak bunga mawar merah bertekstur padat. Pada penilaian uji organoleptik aroma didapatkan hasil sebanyak 43% panelis menyatakan pelembab bibir ekstrak bunga

mawar merah beraroma khas mawar. Penilaian uji organoleptik warna didapatkan hasil sebanyak 57% panelis menyatakan warna pelembab bibir (*lip balm*) ekstrak bunga mawar merah cukup berwarna coklat muda Pada uji hedonik (kesukaan panelis) 57% panelis menyatakan suka terhadap sediaan pelembab bibir (*lip balm*) ekstrak bunga mawar merah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ambari, Yani, dkk., 2020., Studi Formulasi Sediaan Lip Balm Ekstrak Kayu Secang (*Caesalpinia sappan* L.) dengan Variasi Beeswax. *Jurnal Islamic Pharm.*
- Anderson, L., & Krathwohl, D. A. (2001). *Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives.*
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Farima, Devi. 2009. Karakteristik Dan Ekstraksi Simplisia Tumbuhan Bungan Mawar (*Rosa hybrida* L.) Serta Formulasinya Dalam Sediaan Pewarna.
- Grace,F.X,C. Darsika, K.V. Sowmya,K. Suganya, and S. Shanmuganathan. 2015. *Preparation and Evaluation of Herbal Peel Off Face Mask.*
- Jahan-Parwar, B., Blackwell, K., 2011. *Lips and Perioral Region Anatomy.* MedScape.
- Kwunsiriwong, S. 2016. *The Study on the Development and Processing Transfer of Lip Balm Products from Virgin Coconut Oil: A Case Study.* Official Conference Proceedings of The Asian Conference on Sustainability, Energy & the Environment 2016. Thailand: The International Academic Forum.
- Madans, A., Katie, P., Christine, P., Shailly, P. 2012. *Ithaca Got Your Lips. Chapped: A Performance Analysis of Lip Balm.* BEE 4530. Hal 4-5.
- Maharini, I. 2017. *Formulasi Nanopartikel Ekstrak Buah Naga (Hylocereus Polyrhizus) sebagai Zat Warna Sediaan Lip Balm.* *Chempublish Journal*, 2 (1), 38-43.
- Mayuri Kadu, Suruchi Vishwasrao, Sonia Singh. *Review on natural lip balm.* *Int J Res Cosmetic Sci* 2015;5:1-7.
- Saati, Elfi Anis. 2005. *Studi Stabilitas Pigmin Bunga Mawar Rontok pada Periode Simpan Tertentu (Kajian Keragaman pH Media dan Suhu Pestereusasi).* *Jurnal. Universitas Muhammadiyah Malang.*
- Satheesh, M dan Abhay, P.Y. 2011. *Lip: An Impressive And Idealistic Platform. For Drug Delivery.* *Journal Of Pharmacy Research.* 4(4). Hal. 1.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.* Bandung: AL
- Tranggono RI dan Latifah F, 2007, *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik,* PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta; Hal. 11, 90-93, 167.
- Wulandari, R., M., Agus Krisno B, & L, W. (2016). *Pengaruh Berbagai Konsentrasi Ekstrak Bunga Mawar Merah (Rosa damascene Mill) Terhadap Stabilitas Warna Antosianin Agar-Agar Sebagai Sumber belajar Biologi*